

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Batu Asu memiliki peran sebagai destinasi yang aktif di dunia kepariwisataan sesuai dengan teori penelitian ini yaitu tentang Peran masyarakat. Objek wisata Batu Asu telah berperan sebagai sebuah destinasi yang dapat memberikan nilai budaya dan sejarah yang lebih bagi masyarakat Desa Merasa. Selain itu, wisata Batu Asu ini juga dapat menumbuhkan serta mengembangkan kesadaran masyarakat mengenai masalah-masalah yang dihadapi misalnya kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengelola suatu destinasi wisata.

Adapun Peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Batu asu yaitu : 1) Peran Sebagai Pengembang atraksi 2) Peran Sebagai pengembang aksesibilitas seperti membuat jalan dan memperbaiki akses jalan ; 3) Peran Sebagai pengembang amenitas seperti membuka homestay dalam mengembangkan atraksi wisata alam di Desa Wisata Merasa. Dengan kemandirian mereka dalam mengembangkan atraksi wisata membuat orang lain termotivasi untuk mengembangkan atraksi wisata.

Dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu sebagai salahsatu atraksi wisata alam di Desa Wisata merasa tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu dalam mengembangkan atraksi wisata alam.

1) Faktor pendukung seperti atraksi wisata memiliki ciri khusus, 2) memiliki anggota yang aktif di media sosial. Dan faktor penghambat/kendalanya sendiri terletak pada 1) Kendala personal yang dirasakan oleh pengelola objek Wisata Batu Asu diantaranya adalah masih tidak meratanya pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan teknis *online promotion* melalui media sosial, 2) kemampuan komunikasi personal yang menyebabkan terkadang terjadi miskomunikasi antar sesama anggota maupun dengan pihak lain.

Upaya – upaya yang dilakukan seperti :1) Mengadakan pelatihan dan ikut serta dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain; 2) kerjasama yang baik antara pengelola objek wisata dengan pemerintah dan juga masyarakat. Keberadaan objek wisata Batu Asu ini juga baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak positif bagi masyarakat lokal khususnya warga Desa Merasa

B. Saran

Pada penelitian ini saran yang bisa diberikan kepada khususnya pengelola wisata dan juga masyarakat Desa Merasa alangkah baiknya mempererat hubungan antar anggota Pokdarwis dan juga masyarakat sekitar agar dapat mengurangi kendala secara personal dan terus aktif dalam mempromosikan wisata Batu Asu.

Pengelola wisata Batu Asu juga harus menaruh fokus lebih untuk pengelolaan Medsos yang merupakan *platform* yang sangat diminati wisatawan usia produktif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A.J, Mulyadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, Hasan. (2013). *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta. *Center For Academic Publishing Service* Bastian, Indra. (2011). *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Chaffey, D., Ellis-Chadwick, F., Johnson, K., dan Mayer, R. (2006). *Internet Marketing Strategy, Implementation and Practice*. Edisi ke1 Harlow, UK: Prentice Hall FT.
- Chaffey, D., & Smith, P. R. (2013). *E-marketing Excellence: Planning and Optimizing Your Digital Marketing*. USA. Routledge.
- Emzir.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hadiwijoyo, Surya Sakti.(2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat(Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jordan, dan Peter. (2009). *Akuntabilitas LSM*. Jakarta: LP3ES. J, Supranto. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Merpaung.(2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung:Alfabeta
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta
- Suwantoro.(2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Soekanto, Soejono(2002). *Tentang Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Spillane, J. (1994). *Pariwisata Indoensia (Siasat ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan)*. Yogyakarta : Kanisius
- Lexy .J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010.

- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rorah, D. N. P. 2012. Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Kebun Agung Kecamatan Imogiri. Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiyana, Rezki Teguh et al. 2015. Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (studi pada museum satwa). (Jurnal Administrasi Bisnis Vol.25 No.1).
- Suryadana, M Liga. 2015. Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Sastrayuda, Gumelar. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata. Yogyakarta.
- Rohim. A. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga)
- Prasiasa, Dewa P. O. 2013. Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nugroho Iwan. 2011. Ekowisata dan pembangunan Berkelanjutan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mardikanto, 2010. Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Penerbit TS, Surakarta.

B. Skripsi dan Jurnal

- Junaid dan Salim. (2019). Peran Organisasi Tata Kelola Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran Yogyakarta. *Jurnal of Tourism, Hospitality, Travel, and Business Event*. Vol. 1 No. 1
- Handayani dan Warsono. (2016). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Objek Wisata Karang Jahe Di Kabupaten Rembang. *Jurnal of Public Policy and Management Review*. Vol. 6 No. 3.
- Harianto dan Iriani. (2014). Pengaruh Kelompok Acuan dan Internet Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen*.

Fakultas Ekonomi.

Heliany.(2019). Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0. Destinesia Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata. Vol. 1 No.1.

Nurhayati. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan.

Ni Lun Gede Ratnanongsih.(2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pariwisata Di Desa Wisata Belimbing,Bali.Universitas Trisakti.

Riyanti,Eko.(2018). Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun dan Dampak Terhadap Ekonomi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Pahabol Welson.(2013). Peran Masyarakat dalam melakukan Pembangunan di Distrik Holuwon. Jayapura

C. Peraturan Pemerintah

Undang – Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

D. Internet

APJII.or.id. (2018). Hasil Survey Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: diakses pada 2 Maret 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Desa Merasa (Bapak Yafet Tingai)

1. Daftar pertanyaan :

1. Berkaitan dengan peran yang diberikan kepada masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu apakah anda mengetahui?

Jawab : iya sudah saya sudah mengetahuinya dan melihat langsung peran yang sudah masyarakat berikan dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

2. Sejak kapan peran masyarakat mulai dilakukan?

jawab : sejak dulu mulai dibentuknya objek wisata Batu Asu dan peran masyarakat disini pun sangat besar dan berpengaruh seperti dalam hal mempromosikan wisata batu asu

3. Dari masyarakat Desa Merasa, apakah semuanya ikut memberikan perannya dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu?

Jawab : iya, mereka ikut serta dalamnya

4. Bentuk peran apa yang diberikan masyarakat Desa Merasa dalam upaya pengelolaan objek wisata Batu Asu?

Jawab : upaya dalam bentuk tenaga, dan juga dana

5. Adakah dari masyarakat yang memberikan bentuk peran berupa pemikiran ?

Jawab : iya,ada

6. Adakah kendala yang dihadapi oleh masyarakat untuk melaksanakan perannya ?

Jawab : kendala terberat yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan perannya adalah terdapat pada sarana dan transportasi untuk menuju objek wisata.

Karena untuk menuju objek wisata batu asu menggunakan perahu

7. Bentuk peran lain yang diberikan selain dana, seperti tenaga jika iya, kapan pelaksanaannya?

Jawab : ketika diadakannya rapat/ pertemuan untuk membahas pengelolaan yang akan dilakukan

8. Bagaimana pelaksanaan peran tersebut ?

Jawab : berjalan dengan baik dan sangat antusias

9. Berkaitan dengan pelaksanaan peran adakah kendala yang dialami? Bagaimana solusinya?

Jawab : kendala mungkin hanya ada pada aksesibilitas untuk menuju ke objek wisata dan pihak pemerintah desa bekerja sama dengan pengelola wisata untuk membahas dan akan menyediakan sarana transportasi

10. Apakah ada peran pemerintah daerah juga dalam memajukan objek wisata Batu Asu ini ?

Jawab : iya,ada. Pemerintah juga sangat berperan penting dalam membangun sarana dan juga prasarana penunjang yang nantinya akan mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung,seperti perahu sebagai alat transportasi untuk menuju objek wisata. Selain itu,pemerintah desa juga mempunyai rencana untuk membangun beberapa gazebo/tempat peristirahatan di destinasi wisata.

11. Apa harapan anda berkaitan dengan peran yang diberikan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu ?

Jawab : semoga selalu memberikan dukungan serta bantuan baik secara fisik ataupun nonfisik.

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Masyarakat Desa Wisata Merasa (Ibu Rasmie)

1. Daftar Pertanyaan :

1. Apakah anda ikut memajukan objek wisata Batu Asu ?
 Jawab : iya,saya sangat turut ikut serta dalam memberikan peran saya dan destinasi wisata batu asu memotivasi saya agar wisata batu asu dapat dikenal dan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat

2. Apa yang memotivasi anda untuk ikut memberikan peran dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu ?
 Jawab : yang memotivasi saya adalah agar wisata Objek wisata nantinya akan dikenal seluruh dunia, dan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal

3. Harapan apa yang anda inginkan dari objek wisata Batu Asu ?
 Jawab : harapan saya agar wisata Batu asu nantinya akan menjadi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan,dan pastinya akan selalu menjaga objek wisata Batu Asu

4. Dari pelaksanaan peran yang diberikan apakah itu keinginan individu atau diminta dari pihak pengelola objek wisata Batu Asu?
 Jawab : semuanya

5. Bentuk peran apa yang anda berikan dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu ini?
 Jawab : memberikan peran tidak hanya berbentuk tenaga namun juga dana, dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu

6. Adakah peran masyarakat yang berbentuk ikut serta dalam mengisi kegiatan seperti membersihkan objek wisata Batu Asu?
 Jawab: ada,dimana kegiatan pembersihan ini dilaksanakan oleh pengelola objek wisata batu Asu.

7. Berkaitan dengan dana,apakah masyarakat pernah membantu?
Dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya?

Jawab : pernah,dana yang saya berikan gunannya untuk sedikit membantu kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola wisata.

8. Selain yang telah disebutkan adakah peran lain yang diberikan oleh masyarakat dalam upaya pengelolaan objek wisata Batu Asu?

Jawab: peran yang saya berikan ada pula berbentuk pembuatan sarana seperti akses jalan. Dan juga saya berperan dalam prasarana seperti penyediaan wahana dan juga tempat beristirahat bagi wisatawan nantinya.

9. Selain memberikan peran itu,adakah peran lain yang saudara berikan demi wisata Objek Batu Asu ?

Jawab : ada. Seperti halnya berperan dalam mempromosikan objek wisata ini melalui media sosial.

10. Mulai kapan anda ikut memberikan peran dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu ?apakah anda merasa keberatan dalam memberikan perannya?

Jawab : mulai 2018, dan saya tidak merasa keberatan

11. Apakah anda pernah memberikan masukan kepada pengelola objek wisata Batu Asu berkaitan dengan ketidaktepatan dalam mengelola wisata Batu Asu?

Jawab : pernah

12. Dari beberapa peran yang telah diberikan, kemajuan apa yang dapat diperoleh oleh objek wisata Batu Asu ?

Jawab : pembangunan yang mulai ada,dan juga beberapa tempat spot foto

13. Bagaimana respon yang diberikan dari pengelola objek wisata Batu Asu terhadap peran yang diberikan oleh masyarakat Desa Merasa?

Jawab : baik

14. Kendala apa yang menghambat dalam pelaksanaan peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu ?

Jawab : waktu, karena banyak kegiatan yang harus saya selesaikan

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengelola Objek Wisata Batu Asu (Bapak Yakobus Hului)

1. Daftar pertanyaan :

1. Kapan mulai ditemukannya objek wisata Batu Asu

? Jawab : tahun 2017

2. Bagaimana dengan aksesibilitas,amenitas, dan atraksi yang ada diwisata Batu Asu?

Jawab : aksesibilitas belum memadai, amenities sudah mulai berkembang, atraksi juga sudah mulai berkembang

3. apakah ada atraksi alam yang menarik diwisata batu asu ini

Jawab : Menurut saya keunggulan wisata objek daya tarik wisata ini menarik karena tidak seperti dengan wisata lainnya. Dimana objek ini memiliki cerita sejarah sangat menarik dan sangat diminati oleh wisatawan yang berkunjung

4. Berapa banyak wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Batu Asu selama pandemi ?

Jawab : mengalami penurunan karena faktor pandemi covid-19

5. Peran apa yang diberikan masyarakat kepada wisata Batu Asu ?

1).Pembangunan/infrastruktur mendapat bantuan dari masyarakat baik dari segi tenaga maupun biaya? (iya/tidak) bagaimana pelaksanaannya?

Jawab : iya, seperti pembangunan gazebo.

Pembangunan ini dibuat oleh masyarakat sendiri

2).Berapa banyak masyarakat yang selalu berperan dan turut membantu dalam pengelolaan objek wisata Batu Asu?

Jawab :hampir seluruh masyarakat ikut serta

3). Selain peran di atas adakah peran lain yang diberikan masyarakat terhadap objek wisata Batu Asu?

Jawab : iya hanya itu

4). Dalam menanggapi setiap keputusan ataupun programkerja dari pengelola objek wisata BatuAsu,bagaimana respon dari masyarakat?

Jawab : turut memberikan dukungan dan juga memberikan saran

6. Peran apakah yang dilakukan oleh pengelola objek wisata batu asu ?

Jawab : perannya adalah sebagai fasilitator kita juga ikut mempublikasikan atau membuat liputan gitu ya tentang objek wisata batu asu ini. Jadi kita juga benar-benar memberikan peran kita sesungguhnya untuk memajukan objek wisata batu asu ini. Dan kami juga sangat mengapresiasi atas segala bantuan dan partisipasi masyarakat desa merasa yang selalu ikut dalam hal pengelolaan objek wisata batu asu ini.

7. Bagaimana cara pihak pengelola wisata Batu Asu dalam mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Batu Asu? Apakah dengan cara mengundang dalam pertemuan rutin untuk membahas masalah tertentu ?

Jawab : dengan cara mengajak masyarakat untuk pertemuan

8. Seberapa besar peran yang dilakukan oleh masyarakat desa merasa dalam pengelolaan objek wisata batu asu ?

Jawab : peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata batu asu sangat besar sehingga pengelola juga sangat membutuhkan keikutsertaan masyarakat dalam peran sebagai atraksi wisata alam. Seperti menjaga kelestarian hayati dan sebagainya.

9. Kapan masyarakat Desa Merasa mulai sadar akan pentingnya peran dan mulai memberikan perannya terhadap objek wisata Batu Asu?

Jawab : sudah sejak dibentuknya objek wisata batu Asu

10. Dari mulai peran yang diberikan sampai sekarang kemajuan apa yang dapat di capai ?

- 1). Apakah mengalami jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya? Sampai berapa persenkah peningkatan tersebut ?

Jawab : tahun sebelumnya mengalami peningkatan sekitar 80% dan semenjak pandemi terjadi mengalami penurunan sekitar 50%

- 2). Dari segi bangunan adakah kemajuan ?dibagian apa?

Jawab : toilet umum, akses jalan menuju objek wisata batu asu

- 3). Hubungan antara pengelola wisata Batu Asu dengan masyarakat semakin erat atau malah berkurang? Jelaskan peningkatannya.

Jawab : semakin erat dengan saling bekerja sama untuk memajukan objek wisata batu Asu

11. Adakah kendala yang dialami oleh pihak pengelola wisata Batu Asu dalam menanggapi peran yang diberikan oleh masyarakat ? dan bagaimana solusinya?

Jawab : kendala yang dihadapi hanya terletak pada kurangnya komunikasi/sering terjadinya miskomunikasi antara pengurus pengelola dan juga masyarakat sehingga diperlukan adanya kerjasama yang baik antara keduanya

12. adakah kerjasama apa yang dilakukan oleh pengelola objek wisata dengan masyarakat ?

Jawab : kerja sama yang dibangun oleh masyarakat tidak hanya dengan pemerintah seperti dinas pariwisata daerah saja, namun masyarakat juga aktif bersosialisasi dengan pengelola objek wisata batu asu. Sehingga mempermudah masyarakat desa merasa untuk menjalankan perannya sebagai komunitas yang mengupayakan promosi daya tarik wisata batu asu.

Lampiran 4. Surat ijin Penelitian

KELOMPOK SADAR WISATA "BANGEN TAWAI"**KAMPUNG MERASA KEC. KELAY KABUPATEN BERAU****Nomor : 402/ /PDK-BT/VI/2021****Perihal : Pemberian Ijin Penelitian****Kepada YTH :****Sekolah Tinggi
Pariwisata AMPTA
Yogyakarta****Di-****Tempat**

Dengan hormat,

Dengan ini kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Objek Wisata Batu Asu di Desa Merasa Kec. Kelay Kabupaten Berau Kalimantan Timur selama satu bulan terhitung mulai tanggal 09 Juni 2021 sampai dengan tanggal 08 Juli 2021 bagi mahasiswa dari jurusan pariwisata :

Nama mahasiswa : Zeresy Veronika

No induk mahasiswa : 517100757

Semester : VIII

Untuk menyusun laporan penelitian yang berjudul "Peran Masyarakat Dalam pengelolaan Objek Wisata Batu Asu di Desa Merasa Kecamatan Kelay Kabupaten Berau"

Demikian surat pemberian ijin ini, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua PDK DARWIS



Yakobus Rutui, S.Pd.SD

Lampiran 5. Dokumentasi saat wawancara

